

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Tujuan awal dari upaya penciptaan ini adalah untuk menghasilkan karya fotografi yang cukup mampu mewakili identitas sosok Suvi Wahyudiyanto sebagai perantau dengan latar belakang profesinya sebagai seniman Madura yang berasal dari Pulau Madura. Selain itu, penciptaan ini juga merupakan bagian dari pembelajaran tentang bagaimana membuat karya fotografi terkait penggunaan representasi dalam fotografi dokumenter untuk mewakili identitas seseorang. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan ini diantaranya melakukan pendekatan intensif terhadap subjek utama selain mempelajari karya-karya terdahulu yang berkaitan dan mempelajari berbagai catatan penelitian yang terkait tema penelitian.

Penciptaan ini dianggap cukup mampu menghasilkan foto yang dapat mewakili identitas seseorang (suvi) terutama melalui foto benda kenangan. Melalui 10 foto benda yang telah dibuat serta membaca analisis yang menyertainya foto-foto itu telah mampu mewakili identitas perantau Suvi Wahyudiyanto yang berprofesi sebagai seniman Madura dari Pulau Madura. Terkait foto interior ruang sendiri dirasa masih memiliki kekurangan terutama dari aspek kebetukan, hal ini disebabkan pemahaman yang masih kurang terkait representasi dalam

fotografi dokumenter. Namun, hal terkait kekurangan pada foto interior ini dapat diatasi dengan pemahaman yang baik terkait representasi dalam fotografi dokumenter terutama dalam hal mengatur dan memilih objek yang akan difoto untuk kebutuhan foto interior ruang. Keputusan terkait pengaturan dan pemilihan objek ini berkaitan tentang bagaimana identitas nantinya dapat terbaca dengan cukup baik melalui foto-foto interior ruang (terutama identitas perantau).

Membuat foto terkait identitas dan migrasi melalui representasi fotografi dengan pendekatan fotografi dokumenter tentunya membutuhkan waktu, pengetahuan, dan pemahaman yang baik. Terlebih dalam kasus penelitian seperti ini yang melibatkan seseorang sebagai subjek utama. Pendekatan yang baik (terutama terlibat langsung) sangat dibutuhkan terhadap subjek utama mengingat proses perpindahan seseorang (merantau/migrasi) merupakan pengalaman yang penting bagi sebagian orang. Pengalaman ini tidak melulu terkait hal-hal yang menyenangkan bagi subjek utama sehingga perlu untuk melakukan pendekatan yang baik agar terbangun rasa percaya dari subjek utama. Rasa percaya yang terbangun dari subjek utama menjadi hal penting untuk akhirnya dapat mencari informasi terkait subjek utama, memahami pengalaman migrasi terkait subjek utama, dan akhirnya membuat representasi fotografi dengan pendekatan fotografi

dokumenter tentang subjek utama. Beberapa hal lain yang tak kalah penting juga perlu diperhatikan yaitu terkait fokus dan intensitas saat riset berlangsung. Riset disini terutama terhadap literatur terkait tema penelitian akan membantu upaya memahami tema penelitian lebih dalam. Selain itu melalui riset yang dilakukan terutama terhadap karya yang telah ada sebelumnya, kemungkinan untuk menghasilkan karya akhir fotografi yang lebih baik dari aspek kebetukan dan isi akan dapat diwujudkan.



## KEPUSTAKAAN

### Buku

Andreia, Alves de Oliveira. *The Politics of The Office: Space, Power and Photography*. United Kingdom: The University of Westminster library, 2014.

Hall, Stuart. *Representation: culture representation and signifying practice*. California: SAGE Publications Inc, 1997.

Junker, Buford H. Room Compositions and life styles. Disertation, Chicago, Illinois: Department of Sociology, The University of Chicago. 1954.

Kuntuwijoyo, *Perubahan Sosial Masyarakat Agraris Madura 1850-1940*. Yogyakarta: Mata Bangsa, 2002.

Marschall, sabine. 'Memory Object': Memory Objects and Memories of Home in The Context of Intra-African Mobility. Journal, Durban, South Africa: SAGE Publishing, 2019.

Mann, Martin. *Documentary Photography: Time Life Library of photography*. Illinois: TLB, 2002.

Sontag, Susan. *On Photography*. New York, New York: Farrar, Straus and Giroux, 1978.

Wijaya, Taufan. *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

### Sumber Online

[www.andreiaoliveira.net](http://www.andreiaoliveira.net), diakses 14 November 2019.19:03

[www.lensculture.com](http://www.lensculture.com), diakses 14 November 2019.19:03

[entanglementsjournal.org](http://entanglementsjournal.org), diakses 23 Mei 2022.14:32

## LAMPIRAN

### 1. Poster Presentasi Karya



Presentasi Karya

#### **Ruang Privat Sebagai Representasi Identitas Suci Wahyudiyanto Sebagai Perantau**

**Presentasi Karya** | **Aloysius Assyu**  
1821164411

**6-17 Juli**  
**2022**

Dosen Pembimbing  
**Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.**



PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUS SENI INDONESIA YOGYAKARTA

## 2. Katalog Karya



Katalog Karya

### Ruang Privat Sebagai Representasi Identitas Suvi Wahudyanto Sebagai Perantau

Aloysius Assyu  
1821164411

Dosen Pembimbing  
Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.



PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

### Konsep Penciapan

Penciapan karya fotografi ini berupaya untuk menelusuri jejak identitas Suvi Wahudyanto sebagai seniman Madura perantau dari pulau Madura yang menetap di Yogyakarta melalui penyelidikan fotografi untuk meninggalkan identitas perantauan yang tercermin pada ruang privat (rumah tinggal) menggunakan medium fotografi. Hasil dari penciapan karya fotografi ini diharapkan mampu merepresentasikan identitas subjek sebagai perantau yang berasal dari Pulau Madura. Ide penciapan karya fotografi ini muncul dari keinginan untuk menelusuri hubungan ruang privat dengan identitas individu dalam konteks mobilitas.

Objek foto dalam penelitian ini adalah benda-benda yang terdapat di sekitar rumah tinggal dan ruang tempat tinggal Suvi Wahudyanto di Yogyakarta yang mampu menunjukkan hubungan Suvi dengan akar budaya, orang, kejadian dan tempat asalnya di pulau Madura yang menjadi bagian dari identitas dirinya sebagai seniman yang merantau. Menurut Marschal (2019:2) objek memori adalah barang pribadi yang berkaitan dengan ingatan pribadi akan tempat asal, orang, akar budaya dan kejadian tertentu yang dapat membantu proses mengingat. Objek-objek ini menjadi berarti sebelum dan sesudah seseorang mengalami perpindahan tempat dari tempat asal ke tempat baru. Jika diamati, terlihat bahwa tempat tinggal baru Suvi di Yogyakarta tidak hanya menjadi tempat dia melakukan aktivitas sehari-hari tapi juga dapat dimaknai sebagai tempat di mana ingatan akan tempat asalnya (kejadian,orang,akar budaya) diekspresikan (praktik spasial).

1

### Foto Interior Ruang



Karya 1. Ruang Makan

Foto diatas merupakan foto ruang makan di ruang privat (rumah tinggal) Suvi. Beberapa benda konvensional seperti umumnya yang terdapat di ruang makan dapat terlihat di dalam foto ini. Kursi, meja, alat penanak nasi, minuman, serta piring merupakan beberapa benda yang dapat teramati. Jika diamati lebih jauh di sekitar ruang ini juga terdapat benda-benda yang terkait profesi Suvi sebagai seniman, yaitu lukisan salah satunya.

2

### Foto Objek Memori



Karya 5. Sekop

Objek ini merupakan semacam senjata tajam yang berukuran kecil dan berfungsi untuk perlindungan diri hal buruk yang mungkin saja menimpa dirinya. Menurut Suvu objek ini sering dimiliki oleh laki-laki Madura dewasa yang pergi merantau. Objek ini dalam budaya Madura biasanya diwariskan oleh generasi pendahulu. Suvu mendapatkan objek ini dari sosok orang yang dikenalnya saat di tanah kelahirannya. Objek ini terkait dengan akar budaya dan sosok yang hadir dalam perjalanan hidup Suvu saat berada di tanah kelahirannya. Objek memori ini menurut Suvu telah hilang beberapa hari setelah difoto. Menurut Suvu ada kepercayaan di daerah asalnya objek ini bisa hilang jika tidak berjodoh dengan pemilik barunya atau kembali kepemilik asalnya.

5